

MATERI UJI KOMPETENSI TEORI

JABATAN KERJA : AHLI KONTRAK KERJA KONSTRUKSI

UNIT KOMPETENSI : Menyelesaikan Perselisihan Kontrak Konstruksi

KODE UNIT KOMPETENSI : M.691001.008.01

Elemen Kompetensi 1		Menginventarisasi masalah perselisihan kontrak				
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
1.1	Masalah yang muncul diidentifikasi secara cermat.					
	1). Dapat menjelaskan cara mengidentifikasi masalah yang muncul	√			<p>Jelaskan cara mengidentifikasi masalah yang muncul</p> <p>Pertemuan Ilmiah merupakan penelitian yang diperoleh melalui pertemuan-pertemuan ilmiah, seperti seminar, konferensi nasional dan internasional diskusi.</p> <p>B/S</p>	<p>Konsep identifikasi masalah (problem identification) adalah proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Dengan kata lain, identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting di antara proses lain. Masalah penelitian (research problem) akan menentukan kualitas suatu penelitian, bahkan itu juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan melalui studi literatur (literature review) atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey), dan sebagainya</p> <p>B</p>

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
1.2	Permasalahan yang ada berdasarkan jenisnya ditinjau dari segi teknis dan <i>non</i> teknis sesuai dengan pasal-pasal dalam dokumen kontrak.					
	1). Dapat menjelaskan cara mengidentifikasi permasalahan berdasarkan teknis dan <i>non</i> teknis	√			Jelaskan cara mengidentifikasi permasalahan berdasarkan teknis dan <i>non</i> teknis	Cara mengidentifikasi permasalahan berdasarkan teknis dan <i>non</i> teknis berdasarkan sesuai dengan pasal-pasal dokumen kontrak seperti; <ul style="list-style-type: none"> • Proses pemilihan penyedia jasa • Jenis kontrak • Variasi/penyesuaian
	2). Dapat menjelaskan cara meninjau permasalahan berdasarkan jenis sesuai pasal dukumen kontrak	√			PPK menyiapkan dokumen lelang berdasarkan dokumen yang diterima dari pokja dan melakukan evaluasi terhadap penawaran dari peserta lelang. B/S	S
1.3	Hasil pengelompokan masalah diverifikasi dengan pihak terkait.					
	1) Dapat menjelaskan cara meverifikasi hasil pengelompokan masalah	√			Jelaskan cara meverifikasi hasil pengelompokan masalah	verifikasi hasil pengelompokkan masalah dengan pihak terkait adalah suatu rangkaian kegiatan memilih dan menyatakan hasil pengelompokkan masalah terbaik dan valid kepada pihak terkait

Elemen Kompetensi 2		Mengoordinasikan musyawarah antar pihak terkait dengan perselisihan kontrak konstruksi				
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
2.1	Pasal-pasal terkait dengan mekanisme musyawarah diidentifikasi.					
	1). Dapat menjelaskan mekanisme musyawarah	√			Jelaskan mekanisme musyawarah	Musyawarah berasal dari kata Syawara yaitu berasal dari Bahasa Arab yang berarti berunding, urun rembuk atau mengatakan dan mengajukan sesuatu. Istilah-istilah lain dalam tata Negara Indonesia dan kehidupan modern tentang musyawarah dikenal dengan sebutan "syuro", "rembug desa", "kerapatan nagari" bahkan "demokrasi". Kewajiban musyawarah hanya untuk urusan keduniawian. Jadi musyawarah adalah suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang menyangkut urusan keduniawian.
	2). Dapat menjelaskan cara mengidentifikasi pasal terkait mekanisme musyawarah	√			Jelaskan manfaat dari musyawarah mufakat	Musyawarah mufakat memiliki beberapa manfaat langsung, yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah mufakat adalah cara yang tepat untuk mengatasi berbagai pendapat yang berbeda. • Musyawarah mufakat dapat mengurangi kekerasan dalam memperjuangkan kepentingan. • Musyawarah mufakat berpotensi menghindari dan mengatasi kemungkinan terjadinya konflik.

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
2.2	<i>Action Plan Procedure</i> (APP) tentang mekanisme musyawarah dibuat pada setiap perselisihan untuk mendapatkan persetujuan dari atasan dan pihak terkait.					
	1). Dapat menjelaskan <i>action Plan Procedure</i> (APP) mekanisme musyawarah	√			Jelaskan <i>action Plan Procedure</i> (APP) mekanisme musyawarah	sengketa konstruksi terlebih dahulu diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila para pihak yang bersengketa tidak menemukan kesepakatan, maka penyelesaian ditempuh melalui tahapan penyelesaian sengketa yang diatur dalam kontrak kerja konstruksi. Kemudian apabila penyelesaian sengketa tidak tercantum dalam kontrak kerja konstruksi, maka para pihak dengan persetujuan tertulis mengatur mengenai tata cara penyelesaian sengketa yang dipilih.
	2). Dapat menjelaskan cara membuat <i>action Plan Procedure</i> (APP) tentang mekanisme musyawarah untuk perselisihan	√			Jelaskan tahapan penyelesaian sengketa	Tahapan penyelesaian sengketa <ul style="list-style-type: none"> • Para pihak yang bersengketa terlebih dahulu melakukan musyawarah untuk mufakat; • Apabila musyawarah tersebut tidak tercapai, maka penyelesaian sengketa disesuaikan berdasarkan kontrak kerja konstruksi; • Apabila penyelesaian sengketa tercantum dalam kontrak, maka penyelesaian sengketa ditempuh melalui tahapan
2.3	Musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis dilakukan antar pihak terkait.					
	1) Dapat menjelaskan maksud dan tujuan musyawarah antar pihak terkait	√			Jelaskan maksud dan tujuan musyawarah antar pihak terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud musyawarah adalah untuk mencari kesepakatan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. • Tujuan musyawarah adalah untuk mendapat satu kesepakatan yang telah disetujui oleh semua pihak.

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
	2) Dapat menjelaskan cara melakukan musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis	√			Jelaskan cara melakukan musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis	<p>cara melakukan musyawarah hingga tercapai kesepakatan tertulis</p> <ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan kepentingan bersama. Pembicaraan harus dapat diterima dengan akal sehat sesuai hati nurani. Usul atau pendapat yang disampaikan mudah dipahami dan tidak memberatkan. Dalam proses musyawarah pertimbangan moral lebih diutamakan dan bersumber dari hati nurani yang luhur dan sebagainya.

Elemen Kompetensi 3		Mengoordinasikan alternatif penyelesaian perselisihan				
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
3.1	Rangkaian APP diusulkan.					
	1). Dapat menjelaskan cara mengusulkan rangkaian APP	√			Jelaskan cara mengusulkan rangkaian APP	<p>Dalam pelaksanaan pengusulan rangkaian <i>Action plan procedure</i> (APP) terdapat beberapa hal penting dan mendasar yang perlu dipahami diantara lain, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> Target adalah sasaran yang ingin dicapai Konsep perubahan Memenuhi persyaratan penting <i>Action plan procedure</i>
3.2	<i>Action plan</i> tentang mekanisme APP dibuat pada setiap perselisihan untuk mendapatkan persetujuan dari atasan dan pihak terkait.					

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
	1) Dapat menjelaskan <i>action plan</i> mekanisme APP	√			Jelaskan <i>action plan</i> mekanisme APP	Dalam membuat <i>action plan</i> tentang mekanisme APP pada setiap perselisihan untuk mendapatkan persetujuan dari atasan dan pihak terkait dilakukan dengan menggunakan pendekatan sikap demokratis. Dimana sikap demokratis dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia yang negaranya mempunyai sistem demokrasi dan sesuai dengan pedoman hidup Bangsa Indonesia, demokrasi yang dianut adalah demokrasi Pancasila. Demokrasi yang mempunyai ciri khas yaitu musyawarah untuk mufakat.
	2) Dapat menjelaskan cara membuat <i>action plan</i> mekanisme APP setiap perselisihan untuk dapat persetujuan	√			Seluruh peserta musyawarah, panitia, termasuk ketua musyawarah saling menghargai pendapat orang lain. B/S	B
3.3	Melaksanakan APP yang dipilih sampai tercapai kesepakatan tertulis.					
	1) Dapat menjelaskan cara memilih APP	√			Jelaskan cara memilih APP	Dalam pelaksanaan pengusulan rangkaian <i>Action plan procedure</i> (APP) terdapat beberapa hal penting dan mendasar yang perlu dipahami diantara lain, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Target adalah sasaran yang ingin dicapai • Konsep perubahan • Memenuhi persyaratan penting <i>Action plan procedure</i>
	2) Dapat menjelaskan cara melaksanakan APP sampai tercapai kesepakatan tertulis	√			Jelaskan cara melaksanakan APP sampai tercapai kesepakatan tertulis	Tahapan akhir dalam rangkaian koordinasi alternatif penyelesaian perselisihan adalah melaksanakan <i>Action plan procedure</i> (APP) yang telah dipilih sampai tercapai kesepakatan tertulis. Dalam melaksanakan <i>Action plan procedure</i> (APP) dengan tetap memperhatikan sikap demokratis dalam musyawarah untuk mufakat di Indonesia yang terangkum mulai dari perencanaan hingga selesai.

Elemen Kompetensi 4		Mengoordinasikan penyelesaian akhir				
No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
4.1	Cara penyelesaian akhir sesuai dengan kontrak ditentukan.					
	1) Dapat menjelaskan cara menentukan penyelesaian akhir sesuai kontrak	√			Jelaskan cara menentukan penyelesaian akhir sesuai kontrak	<p>hal yang dibahas dan disepakati pada penyelesaian akhir sesuai dokumen kontrak adalah meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program mutu • Rencana K3 • Organisasi kerja • Tata cara pengaturan pelaksanaan pekerjaan • Jadwal pelaksanaan pekerjaan, yang diikuti uraian tentang metode kerja yang memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi • Jadwal pengadaan bahan/material, mobilisasi peralatan dan personil dalam suatu kontrak kerja konstruksi • Penyusunan rencana dan pelaksanaan pemeriksaan lokasi pekerjaan sesuai kontrak kerja
4.2	Rumusan kesepakatan penyelesaian akhir dibuat bila tidak ditemukan cara penyelesaian hingga tercapai kesepakatan secara jelas.					

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
	1) Dapat menjelaskan maksud dan tujuan rumusan kesepakatan penyelesaian akhir	√			Jelaskan maksud dan tujuan rumusan kesepakatan penyelesaian akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud rumusan kesepakatan penyelesaian akhir yaitu mencari kesepakatan akhir bilam tidak ditemukan cara penyelesaian kesepakatan secara jelas. • Tujuan rumusan kesepakatan penyelesaian akhir yaitu untuk memperjelas kesepakatan dan mencapai satu tujuan kesepakatan bersama.
	2) Dapat menjelaskan cara membuat rumusan kesepakatan penyelesai akhir	√			Format pengendalian proyek, kaitannya dengan siapa bertanggung jawab kepada siapa. B/S	B
4.3	Strategi proses penyelesaian perselisihan disusun untuk mendapatkan persetujuan atasan.					
	1) Dapat menjelaskan strategi proses penyelesaian perselisihan	√			Jelaskan strategi proses penyelesaian perselisihan	berdasarkan Undang Undang Jasa Konstruksi No 2 Tahun 2017 tentang jasa konstruksi junco Undang undang nomor 30 Tahun 1999 tentang arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa junco Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2000 tentang penyelenggaraan jasa konstruksi serta peraturan lain, mengisyaratkan bahwa penyelesaian sengketa jasa konstruksi dilakukan melalui jalur di luar pengadilan. Dalam hal kasus sengketa yang bersifat kontraktual atau sengketa dimasa pekerjaan sedang berlangsung, maka penyelesaian dapat melalui jalur-jalur sebagaimana dijelaskan.

No	Kriteria Unjuk Kerja (KUK)/ Indikator Unjuk Kerja (IUK)	Unsur Kompetensi			Daftar Pertanyaan	Kunci Jawaban
		P	K	S		
	2) Dapat menjelaskan cara menyusun Strategi proses penyelesaian perselisihan	√			Jelaskan cara menyusun Strategi proses penyelesaian perselisihan	<p>Cara menyusun Strategi proses penyelesaian perselisihan yaitu dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jalur Konsultasi • Jalur Negosiasi • Jalur mediasi • Jalur konsiliasi • Jalur pendapat hukum oleh lembaga arbitrase
4.4	Proses perselisihan diselesaikan sampai diperoleh keputusan yang berkekuatan hukum tetap.	√				
	1) Dapat menjelaskan cara menyelesaikan proses perselisihan				Jelaskan cara menyelesaikan proses perselisihan	<p>cara menyelesaikan proses perselisihan dengan cara mufakat yakni sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapat disampaikan secara sopan dan santun. b. Menghormati pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapat kita. c. Mencari titik temu diantara pendapat-pendapat yang ada secara bijaksana. d. Menerima keputusan bersama secara besar hati, meski tidak sesuai dengan keinginan. e. Melaksanakan keputusan bersama dengan sepenuh hati.